

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, namun tujuan dari pendidikan bukan hanya peningkatan kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan spiritual, akhlak, keterampilan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sesuai dengan pasal yang diatur Sisdiknas yaitu Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya”.

Selain perkembangan peserta didik, pendidikan merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Sejalan dengan menurut Pristiwanti (2022) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Suasana belajar menjadi sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang menyenangkan, terutama dalam mempelajari Bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran yang berbasis teks, literasi, numerasi serta karakter. Artinya, melalui keluasan pembelajaran ini peserta didik lebih fleksibel tidak terpaku oleh teks saja tetapi bisa disesuaikan dengan keadaan sehingga bisa memberikan ruang yang lebih luas untuk peserta didik serta lebih mengembangkan kemampuan dalam berbahasa khususnya.

Capaian Pembelajaran (CP) yang perlu dipahami dan dikuasai oleh peserta didik Fase D kelas VIII pada elemen membaca yaitu peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks iklan, deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP/MTS yaitu teks iklan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran teks iklan di kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 masih banyak yang belum memahami menyimpulkan isi teks iklan sehingga masih banyak yang di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal tersebut disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia Ibu Vina, pada hari Jumat 30 Agustus 2024, beliau mengungkapkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menyimpulkan isi teks iklan.

Hasil wawancara tersebut, didukung oleh data nilai awal dalam menyimpulkan isi teks iklan yang ibu Vina sampaikan dan dapat diidentifikasi pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1 Data Awal Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Aditya Dena	L	75	79	Tuntas
2	Aldiansyah Nurhidayat	L	75	30	Belum Tuntas
3	Alysa Nur Salsabilah	P	75	69	Belum Tuntas
4	Arip Rahmat Hidayat	L	75	77	Tuntas
5	Asyifa Nurfatwa	P	75	74	Belum Tuntas
6	Calista Yuuka Azzahra	P	75	55	Belum Tuntas
7	Defri Sapta Rahadi	L	75	70	Belum Tuntas
8	Dzikra Annisa	P	75	45	Belum Tuntas
9	Fabian Putra Rusyana	L	75	30	Belum Tuntas
10	Fitri Aulia Sugianto	P	75	25	Belum Tuntas
11	Gani Meiliyani Triana	L	75	78	Tuntas
12	Irwansyah Mohamad Nugraha	L	75	26	Belum Tuntas
13	Kiran Khairunnisa Haryanto	P	75	69	Belum Tuntas
14	Marsha Auliya Suniardin	P	75	69	Belum Tuntas
15	Mira Amelia	P	75	77	Tuntas
16	Mohamad RafiBino Afdiansyah	L	75	79	Tuntas
17	Muhamad irgie Syaidirhabsyi	L	75	67	Belum Tuntas
18	Muhammad Azril Al Buhori	L	75	66	Belum Tuntas
19	Muhammad Raffi Ramadhani	L	75	76	Tuntas
20	Natasya Ramadhani Agustin	P	75	48	Belum Tuntas
21	Noval Cahya Rohmana	L	75	33	Belum Tuntas
22	Nur Solihat	P	75	-	Belum Tuntas
23	Rasya Muhammad Fathir	L	75	79	Tuntas
24	Ridwan	L	75	79	Tuntas
25	Ririrn Rosmayanti	P	75	67	Belum Tuntas
26	Salsabilah Julianti	P	75	53	Belum Tuntas
27	Shafa Nur Fadilla	P	75	53	Belum Tuntas
28	Soni Muhamad Maulana	L	75	70	Belum Tuntas
29	Syailla Mailyska	P	75	55	Belum Tuntas
30	Veriza Sakra Kaila	P	75	75	Tuntas
31	Wisnu Saputra	L	75	67	Belum Tuntas
32	Zeny Sari Rahmawati	P	75	48	Belum Tuntas

Data awal dari peserta didik yang terdapat pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam menyimpulkan isi teks iklan masih terbilang sangat kurang. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang seharusnya peserta didik capai adalah 75, namun dari hasil observasi yang didapat menyatakan bahwa 23 orang (72%) yang belum mencapai KKTP dan 9 orang (28%) sudah mencapai KKTP. Berdasarkan hasil nilai peserta didik, maka perlu adanya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dari peserta didik dalam menyimpulkan isi teks iklan.

Penyebab dari ketidakberhasilan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks iklan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vina Valensia, S.Pd, terdiri dari beberapa faktor, peserta didik belum mampu menyimpulkan isi teks iklan dengan tepat, sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal dan gaya belajar yang berbeda, sebagian lebih senang berkelompok dan sebagian lagi lebih senang individu. Namun, pembelajaran berkelompok jarang dilakukan karena sebagian anggota kelompok hanya mencantumkan nama tanpa berkontribusi aktif terhadap tugas yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan motivasi peserta didik dalam belajar masih kurang, padahal dalam belajar motivasi untuk ingin tahu dan semangat belajar sangatlah penting untuk hasil pembelajaran yang optimal, seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2001:82) Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.

Selain melakukan wawancara terhadap guru, penulis juga melakukan wawancara terhadap peserta didik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketidakpahaman peserta didik terhadap materi disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih

konvensional dan kurang variatif oleh guru, sehingga motivasi belajar peserta didik cenderung kurang aktif serta kurang kreatif.

Observasi juga dilakukan pada pembelajaran di kelas VIII dengan materi pembelajaran teks iklan yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia Ibu Vina Valensia, S.Pd. pada tanggal 12 September 2024 di kelas VIII F SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Hasil yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, penulis menemukan permasalahan terkait kendala peserta didik belum mampu menyimpulkan isi teks iklan dengan baik dan benar disebabkan oleh beberapa peserta didik ketika pembelajaran di kelas masih banyak yang kurang mandiri dalam mengerjakan tugas, misalnya dengan melihat hasil pekerjaan rekannya. Selain itu, penulis mengamati terkait keaktifan peserta didik. Pengamatan penulis membuktikan bahwa mereka kurang aktif karena di kelas tidak banyak bertanya kepada guru terkait pembelajaran yang belum mereka pahami, terlihat ketika mengerjakan tugas tetapi bertanya lagi kepada temannya serta meminta temannya untuk membantu mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi terlihat dari peserta didik belum mampu menyimpulkan isi teks iklan dengan tepat sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal, gaya belajar mereka yang berbeda serta model pembelajaran yang masih konvensional. Oleh karena itu, akar masalah terletak pada peserta didik kesulitan membedakan iklan komersial dan non-komersial, peserta didik kurang cukup ide untuk menulis kesimpulan isi iklan, peserta didik jadi kurang suka belajar secara berkelompok dan peserta didik jadi merasa bosan dengan pembelajaran model konvensional. Maka, penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *take*

and give yang bisa membantu penyelesaian masalah tersebut, karena model pembelajaran ini bisa membuat setiap peserta didik untuk bertanggung jawab dengan kartu yang dipegang oleh setiap individu dan bisa berdiskusi kepada kelompoknya apabila ada yang kurang paham dengan kartu yang dipegangnya sehingga setiap individu melaksanakan tugasnya namun bisa meminta bantuan kelompoknya juga.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diperlukan model pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks iklan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *take and give* karena model ini bisa membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang kurang fokus serta dengan model ini bisa membantu melalui saling memberi sesama teman, sehingga semua peserta didik bisa memahami cara menyimpulkan isi teks iklan dengan bertanya kepada teman tanpa ada hal canggung apabila bertanya kepada guru. Penulis juga membuktikan bahwa model pembelajaran *take and give* bisa meningkatkan kemampuan peserta didik yang kurang interaktif di kelas menjadi lebih interaktif, yang kurang termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia lebih termotivasi khususnya dalam menyimpulkan isi teks iklan dengan suasana baru yang lebih menyenangkan karena pembelajaran yang dilaksanakan bisa memberi ruang kepada setiap peserta didik untuk lebih aktif bahkan lebih bebas berkolaborasi dengan kelompoknya untuk mencari semua simpulan teks iklan baik komersial ataupun non-komersial yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Rahmaniati (2024:115) “Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan

pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.” Dengan demikian, model pembelajaran *take and give* ini bisa digunakan sebagai solusi atas permasalahan dalam pembelajaran karena model ini lebih fokus kepada kemampuan peserta didik yaitu, peserta didik diberi kesempatan untuk berfikir sesuai dengan kemampuan namun didorong oleh hasil dari berkelompok. Arti dari model *take and give* ini biasanya juga disebut sebagai model ajar saling memberi. Model pembelajaran *take and give* ini sangat relevan jika digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks iklan karena dengan model ini peserta didik diajak untuk bertanggung jawab atas isi iklan dari kartu yang dipegang untuk dilaporkan kepada kelompoknya dengan begitu setiap peserta didik bisa menyimpulkan isi teks iklan sesuai dengan kartu yang dipegangnya.

Penelitian terdahulu yang digunakan acuan oleh penulis yaitu penelitian oleh Juniarsa (2020) dapat diidentifikasi bahwa *take and give* berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam materi teks puisi tergambar dalam penelitian judul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi dan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam teks Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *take and give* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020”.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam menyimpulkan isi teks iklan dengan menggunakan model *take and give*. Hal ini sejalan dengan karakteristik PTK yang dikemukakan oleh (Azizah, 2021) sebagai berikut.

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, peserta didik, atau kepala sekolah
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki, dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *take and give* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan menyimpulkan isi teks iklan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menentukan apa saja makna serta isi dari teks iklan.
2. Model pembelajaran *take and give* dalam menyimpulkan isi teks iklan.

Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran yang penulis gunakan dalam menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yaitu menentukan simpulan iklan

yang ada pada kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang oleh kelompoknya. Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu aktivitas peserta didik supaya lebih aktif dalam belajar dengan cara kolaorasi dengan temannya dalam memahami isi teks iklan dengan langkah-langkah, (1) kartu disiapkan oleh guru untuk proses dalam pembelajaran model *Take and give* ini (2) setiap peserta didik diberi satu kartu yang berbeda dengan sebagian temannya untuk mereka pelajari atau dihafal (3) setiap peserta didik mencari pasangan dari kartunya setelah itu catat di kartu yang mereka pegang terus berlanjut untuk dapat saling memberi materi (4) guru bertanya kepada peserta didik yang tidak sesuai dengan kartu yang dipegangnya untuk melihat dan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian adalah dapatkah model pembelajaran *take and give* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, harapan penulis terhadap penelitian ini bisa bermanfaat untuk mendukung teori-teori pembelajaran, model pembelajaran *take and give* dan teks iklan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan terhadap menghapu permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks iklan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bisa dijadikan sarana peserta didik untuk memahami materi serta menambah motivasi peserta didik dalam belajar khususnya menyimpulkan isi teks iklan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru yang profesional dalam mengajar. Karena, penelitian ini memberikan Gambaran bagaimana hasil dari menggunakan model *take and give* dalam pembelajaran terutama dalam menyimpulkan isi teks iklan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap sekolah untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* terutama dalam menyimpulkan isi teks iklan.